

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI PAUD ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
Maisarotul Munawaroh
082333047**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2012

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, manusia pilihan Tuhan sebagai sang guru dan tauladan manusia di alam semesta ini.

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Manajemen Pembelajaran di Paud Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*" ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Kependidikan Islam (KI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Penulisan skripsi ini juga dimaksudkan sebagai media untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas wacana keilmuan penulis.

IAIN PURWOKERTO

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis perlu menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
5. Bapak Rohmat, M.Ag, M.Pd., Ketua Program Studi Kependidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
6. Bapak M. Misbah, M.Ag., Sebagai Dosen Pembimbing Yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
7. Segenap Dosen dan pegawai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga Allah Swt melimpahkan Rahmat, Hidayah-Nya kepada mereka yang mendorong dan membantu penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila ada kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian ini sehingga lebih bermanfaat.

Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat serta dapat menjadi tambahan bacaan dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 3 Desember 2012

Penulis

Maisarotul Munawaroh

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI PAUD ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2012/2013
Maisarotul Munawaroh**

**Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan selain sebagai proses pentransferan ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, juga diharapkan mampu mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang unggul yang mampu menghadapi kehidupannya dimasa mendatang secara cerdas, kreatif dan mandiri. Ketertarikan penulis terhadap judul skripsi ini adalah adanya perbedaan antara PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga dengan PAUD pada umumnya. Perbedaan tersebut antara lain terdapat pada kurikulum dan juga pelaksanaan manajemen pembelajaran yang masih standar dan apa adanya. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang implementasi manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.

Fokus masalah skripsi ini diarahkan kepada *study* tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga. Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut *Bagaimanakah pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013?*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Untuk menjamin keabsahan penelitian ini, penulis dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis interaktif, proses interaktif yang penulis gunakan terdiri dari: *Data reduction, data display, conclusion drawing*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga tidak menggunakan sistem manajemen pembelaran POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) tetapi menggunakan sistem manajemen pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi.

Kata Kunci: Implementasi, manajemen pembelajaran, PAUD

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI PAUD	
A. Implementasi Manajemen Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	16
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran	18
3. Fungsi-fungsi manajemen pembelajaran	19

B.	Manajemen Pembelajaran di PAUD.....	31
1.	Perencanaan	31
2.	Pengorganisasian	35
3.	Kepemimpinan.....	42
4.	Evaluasi.....	43
BAB III	GAMBARAN UMUM PAUD ISTIQOMAH SAMBAS	
A.	Sejarah Berdirinya	46
B.	Letak Geografis	47
C.	Struktur Organisasi	48
D.	Visi dan Misi PAUD ISTIQOMAH SAMBAS.....	49
E.	Keadaan Guru dan Siswa.....	51
F.	Sarana Prasarana.....	54
G.	Sekilas Pendidikan di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga....	57
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A.	Sajian Data.....	59
B.	Analisis Data	71
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	76
B.	Saran-saran	77
C.	Kata Penutup	78
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berkembang kearah yang baik. Oleh karena itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi hal yang utama dalam rangka menjadi kehidupan dari generasi ke generasi sejalan dengan tuntutan zaman.

Setiap orang tua ingin membina anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan, baik di sekolah maupun di rumah. Setiap pengalaman yang diterima anak, baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang dialaminya akan ikut mempengaruhi perkembangan pribadinya. Orang tua sebagai pendidik, harus sebisa mungkin bergaul dengan anak, mengontrol agar perkembangan itu selalu mengarah kepada yang baik.

Pada zaman sekarang ini perilaku anak-anak mulai mengkhawatirkan, di berita media elektronik sering kita dengar banyak anak kecil berperilaku tidak wajar layaknya orang dewasa. Anak-anak berani berkata kotor, lebih ironisnya anak-anak sudah berani merokok. Sebenarnya yang menyebabkan anak-anak berani berperilaku semacam itu adalah orang tuanya itu sendiri.

Untuk menghindari kekhawatiran semacam itu seorang anak sangat perlu diberi suatu bekal yang dapat memberikan kekuatan dari dalam diri anak tersebut

yaitu dengan pendidikan dan agama. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Moh. Roqib, 2009: 15). Berdasarkan definisi tersebut, pendidikan sangatlah penting khususnya bagi suatu bangsa dan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1.

Pendidikan juga mempunyai peranan dalam pembentukan kepribadian seseorang di mana kepribadian itu dipengaruhi oleh banyak faktor baik *internal* maupun *eksternal*. Jadi pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat seperti yang disebutkan dalam sistem tripusat pendidikan. Tripusat pendidikan adalah bahwa pusat-pusat pendidikan dapat bertempat di rumah, di sekolah dan di masyarakat (Dakir, 2010: 74).

Tujuan akhir dari pendidikan adalah kedewasaan. Perlu diketahui, bahwa yang dididik adalah anak yang mempunyai potensi dan hak-hak asasi. Karena itu:

1. Untuk dapat mendidik dengan baik, guru perlu mempelajari *hal ihwal* anak, misalnya ilmu jiwa anak, ilmu jiwa perkembangan.
2. Hasil dari pendidikan ditentukan juga oleh pribadi pendidik/guru.
3. Di samping guru, orang dewasa lain dalam masyarakat juga bertanggung jawab tentang pendidikan (Slameto, 1988: 111).

Keberhasilan proses pendidikan dapat terlihat dari perubahan perilaku yang positif pada anak. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini yang dalam hal ini dapat melalui Pendidikan

Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun (A. Martuti, 2009: 16).

Lembaga anak usia dini hendaknya membekali anak dengan berbagai keterampilan. Pengembangan keterampilan hidup pada anak hendaknya membekali anak untuk memiliki keterampilan hidup dalam arti anak mampu bertahan dalam kehidupannya kelak, untuk bertahan hidup seorang manusia harus memiliki pengetahuan diri (*self knowledge*) (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 91).

Usia anak pra sekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, dapat mengatur diri dalam buang air (*toilet training*), dan mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya (mencelakakan dirinya) (Syamsu Yusuf LN, 2007: 162-163).

Usia anak pra sekolah merupakan usia anak mengenal lingkungan sekitar di mana anak-anak melihat lingkungan sekitarnya, anak-anak mengenal orang-orang yang ada di sekitarnya dan anak-anak mengikuti apa yang telah dikenalkan. Perkembangan pikiran pada masa kanak-kanak juga masih dalam tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan karena perkembangan intelektual anak-anak belum mencapai titik di mana ia dapat mempelajari atau menerapkan prinsip-prinsip abstrak tentang benar dan salah ia juga tidak mempunyai dorongan untuk mengikuti peraturan-peraturan karena tidak mengerti manfaatnya sebagai kelompok sosial.

Karena belum mampu mengerti masalah sosial, anak-anak harus belajar berperilaku yang baik dalam berbagai situasi. Ia hanya belajar bagaimana bertindak tanpa mengetahui mengapa. Dan karena ingatan anak-anak, cenderung kurang baik maka belajar bagaimana berperilaku sosial yang baik merupakan proses yang panjang dan sulit. Engkoswara (2001) sebagaimana yang dikutip oleh Jamal Ma'ruf Asmani mengemukakan bahwa manajemen pendidikan dalam arti seluas-luasnya adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama (Jamal Ma'ruf Asmani, 2009: 76).

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhinya, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan. Guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia (Oemar Hamalik, 1995: 3).

Sebuah lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila sebuah sekolah berhasil menciptakan lulusan yang berkualitas dan berakhlakul karimah. Untuk itu sebuah lembaga harus memperhatikan proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didiknya terlebih lagi bagi anak usia dini. Berkaitan dengan pembelajaran pada anak usia dini seharusnya guru mampu mengelola pembelajaran dengan tepat dan cermat mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Karena guru

merupakan sosok yang sangat berpengaruh bagi perkembangan peserta didik. Dan guru adalah orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga murid dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Abdul Majid, 2006: 111).

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan aktifitas para anggota organisasi dan penggunaan sumber organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 1995:8).

Manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*need*) siswa, oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung didalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terkandung didalam kurikulum (Muhaimin, 2002 : 145).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala PAUD Istiqomah Sambas (Bapak Ikhwandi Arifin, S.Ag., M.Pd.I) pada tanggal 28 Februari 2012. PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga yang merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang melaksanakan manajemen pembelajaran yang tersusun rapi mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Namun dalam pelaksanaannya, manajemen pembelajaran tersebut ada sedikit perbedaan dengan lembaga pendidikan yang

serupa pada umumnya. Pada PAUD Mutiara Hati Desa Karang Nanas Kecamatan Sokaraja yang juga pernah penulis lakukan observasi juga disana pelaksanaan pembelajarannya berjalan apa adanya, hal ini dapat terlihat dari kurikulumnya yang belum bisa diterapkan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan kurikulumnya masih berubah-ubah, dan juga pelaksanaan pembelajarannya masih standar.

Tujuan dari pelaksanaan manajemen pembelajaran tersebut yakni agar guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik serta anak didik mampu bersikap dan berkepribadian yang islami baik dalam tingkah laku maupun bertutur kata, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD tersebut.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memaknai judul maka akan diberi batasan-batasan sebagai berikut:

1. Implementasi

Untuk mengetahui pengertian implementasi manajemen pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu kita tahu arti implementasi itu sendiri. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata implementasi mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, 1991:374).

Menurut penulis bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh

seorang guru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi.

2. Manajemen Pembelajaran

G.R Terry sebagaimana dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan, Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Malayu S.P Hasibuan, 2009:2).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai pembelajaran (Oemar Hamalik, 1995:52).

Manajemen pembelajaran adalah proses pendayagunaan seluruh komponen yang saling berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai tujuan program pengajaran (Syafaruddin dan Irwan Nasution, 2005: 79).

Manajemen pembelajaran yang penulis maksud adalah proses pengelolaan pembelajaran melalui tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dari penelusuran istilah di atas, yang dimaksud judul Implementasi Manajemen Pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah penelitian tentang: manajemen pembelajaran, pembelajaran di PAUD, manajemen pembelajaran di PAUD, dan bagaimana implementasi manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara detail tentang cara atau model perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga

b. Mengetahui efektifitas dari hasil pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga

2. Manfaat penelitian

a. Dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga

b. Apabila hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran berjalan dengan efektif maka dapat dijadikan sebagai

model bagi sekolah yang lain di luar PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungan dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Teori dan konsep generalisasi yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan.

Adapun buku yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

Syafaruddin, Irwan Nasution (2005) dalam bukunya *Manajemen Pembelajaran* menjelaskan tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran yang baik di ruang-ruang kelas.

Selain dari buku hasil penelitian lain juga menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya skripsi Muhammad Baedowi (2010) yang berjudul tentang “*Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ) Miftahul Anwar Desa Grogol Penatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran di lembaga non formal dan menitikberatkan pada pengelolaan pembelajaran dalam perencanaan, pengorganisasian, aplikasi, dan evaluasi.

Riyatin yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Kelas Imersi Di SMP Negeri 2 Purwokerto*”. Dalam penelitiannya Riyatin (2009) menitik beratkan

pada pengelolaan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, memimpin dalam KBM dan evaluasi pembelajaran kelas imersi.

Sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti menerangkan lebih rinci tentang penerapan manajemen pembelajaran di PAUD mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.

Untuk itu penulis akan melakukan penelitian yang berbeda yaitu penelitian mengenai bagaimana penerapan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2012/2013. Penulis memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan: Dalam prakteknya PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga menerapkan manajemen pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lainnya. Perbedaan tersebut terdapat pada manajemen pembelajaran yang tersusun rapi mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Namun dalam

pelaksanaannya, manajemen pembelajaran tersebut ada sedikit perbedaan dengan lembaga pendidikan yang serupa pada umumnya.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 1993:116).

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala PAUD

Dalam penelitian ini Kepala PAUD dijadikan sebagai subjek penelitian karena melalui Kepala PAUD penulis dapat mengetahui siapa saja pelaksana dan mencari tahu data-data yang diperlukan oleh penulis dari manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga. Dalam hal ini kepala PAUD yang bersangkutan adalah Ibu Novi Indrawati, S.P.

b. Guru

Guru dalam penelitian ini merupakan subjek utama penelitian, karena guru merupakan pihak pelaksana yang berperan langsung dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga. Salah satu guru yang dijadikan subjek penelitian adalah Ibu Agus Setiya Reni, S.Pd

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Maksud dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga serta berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian, misalnya bagaimana pelaksanaan dari manajemen pembelajaran yang diterapkan oleh guru Istiqomah Sambas Purbalingga. Adapun observasi yang penulis lakukan yaitu sebanyak empat kali.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah bebas terpimpin yaitu perolehan data dengan cara menyiapkan pedoman wawancara akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang diharapkan. Proses wawancara berlangsung secara fleksibel sesuai dengan situasi dan kebutuhan agar diperoleh data dan kesimpulan yang lebih baik. Dalam penggunaan metode ini yang akan di wawancarai yaitu: Kepala PAUD dan guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data dokumen yang berhubungan dengan sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi misi, keadaan guru serta keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta sekilas pendidikan PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dengan menggunakan metode dokumentasi penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut diperoleh baik dari pihak sekolah maupun pihak lain yang berkepentingan.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis interaktif. Proses interaktif yang penulis gunakan terdiri dari: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2008: 337).

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Maksud dari reduksi data dalam penelitian ini adalah menerangkan data, memilih hal-hal pokok dan penting, serta dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

c. *Conclusion drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dari ilustrasi analisis interaktif di atas posisi peneliti yaitu berada di antara data dan lapangan. Apabila peneliti mengadakan penelitian dan data yang didapatkan kurang maka peneliti dapat kembali ke lapangan untuk menggali lagi data yang dibutuhkan.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penulisan penelitian, maka disusun dengan sistematika yang baik. Di bawah ini sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu:

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori manajemen pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari: manajemen pembelajaran meliputi pengertian pembelajaran, tujuan manajemen pembelajaran dan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*) dan evaluasi (*evaluation*).

Bab III berisi tentang gambaran umum PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya PAUD, struktur organisasi PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta sekilas pendidikan PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab IV berisi tentang Penyajian dan analisis data yang terdiri dari: pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga, dan analisis penerapan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan berbagai hal tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga terdahulu, maka dapat penulis tarik sebuah kesimpulan bahwa, dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan teknik manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga melibatkan beberapa tenaga pendidikan yaitu yayasan, kepala sekolah, guru, dan karyawan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di PAUD Istiqomah Sambas diantaranya yaitu: merumuskan tujuan pembelajaran (meliputi: spiritual, motorik kasar, motorik halus, kognitif, bahasa, sosial emosional, natural, musik, dan visual spasial), konsep pengetahuan/materi pembelajaran, kegiatan belajar, (meliputi: pijakan lingkungan, kegiatan pembukaan, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main), serta alat dan bahan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga diisi dengan pembagian kerja (*job deskription*) tenaga pendidik, pengorganisasian sarana dan prasarana, pengorganisasian kelas, dan pengevaluasian.

3. Kepemimpinan

Guru sebagai manajer telah menjalankan tugasnya dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengevaluasian.

4. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga diterapkan melalui dua cara yaitu evaluasi untuk guru dan evaluasi untuk siswa.

B. Saran-saran

1. Kepala PAUD

Sebagai kepala yang baik diharapkan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung dan melemahkan pelaksanaan manajemen pembelajaran di PAUD.

2. Guru PAUD

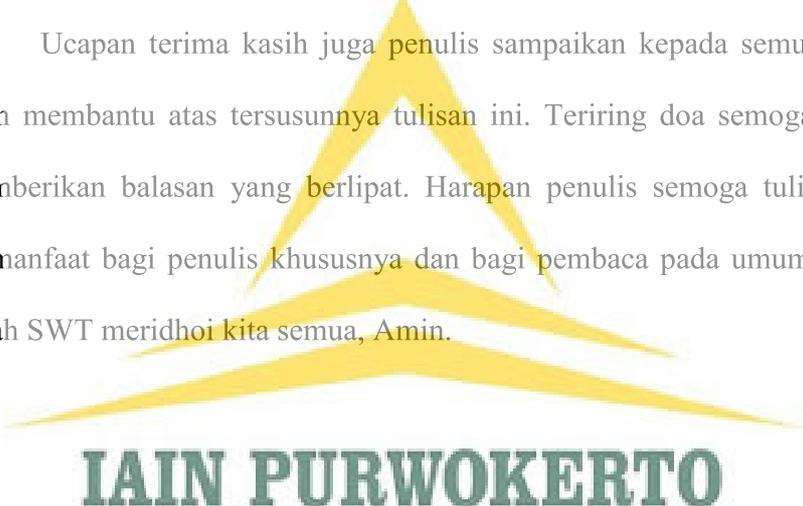
Sebagai bahan pertimbangan terhadap guru PAUD agar selalu berusaha meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran sehingga dapat meminimalisir penurunan perkembangan siswa sehingga perkembangan mereka menjadi lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Keterbatasan atas kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua, Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2011, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Nashih Ulwan, 2007, *Tarbiyatul Aulad Fill Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- A.Martuti, 2009, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Dakir, 2010, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim Bafadal, 2006, *Dasar-Ddasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Musbikin, 2010, *Buku Pintar PAUD*, Yogyakarta: Laksana.
- Iva Noorlaila, 2010, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Ivor K. Davies, 1991, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Jamal Ma'ruf Asmani, 2009, *Manajemen Pengelolaan Dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Jasa Ungguh Muliawan, 2009, *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta: Diva Press.
- Malayu S.P Hasibuan, 2009, *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*, Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Revisi Cet.8.
- Moh. Roqib, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Press Cet.ke II.
- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, 2012, *Format PAUD (Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oemar Hamalik, 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2007, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmat, 2010, *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Slameto, 1988, *Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara.
- Soemantri Patmonodewo, 2003, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Purwokerto: STAIN Press.
- Suyadi, 2011, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA (Mendirikan, mengelola dan mengembangkan PAUD)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Sagala, 2009, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: ALFABETA.
- Syamsu Yusuf LN, 2007, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, 2005, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Zainal Aqib, 2009, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, Bandung: Yrama Widya.

FOTO-FOTO



Papan Nama PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga



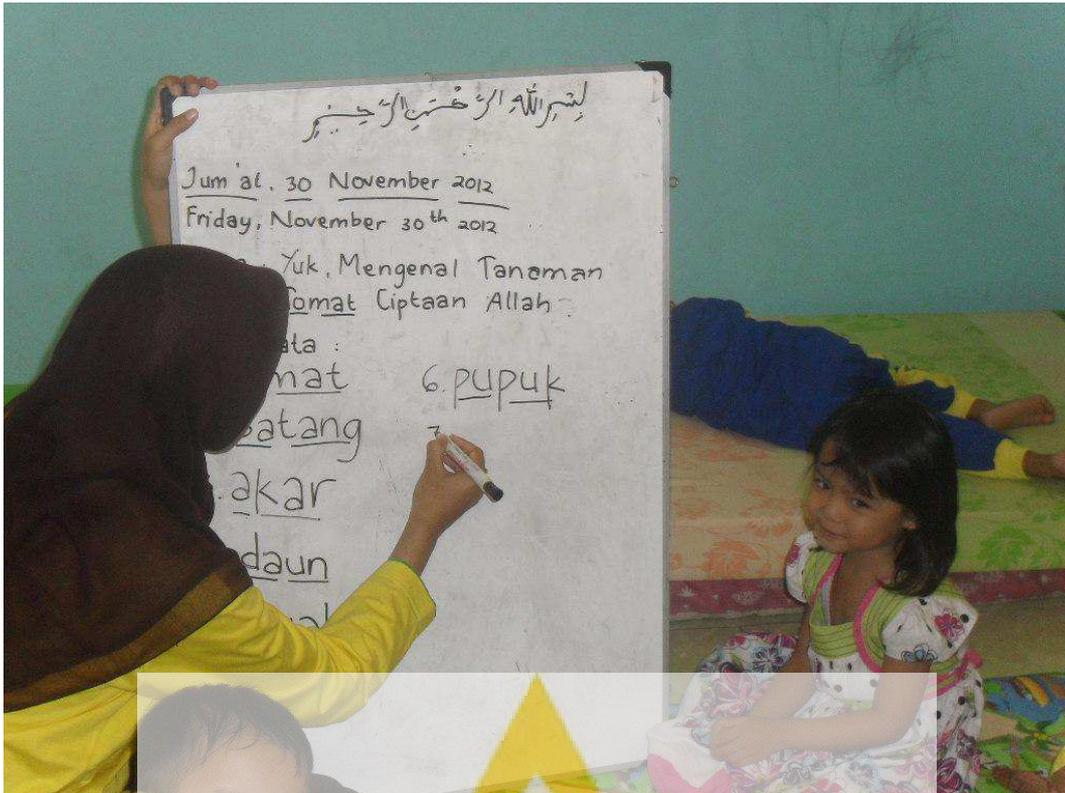
Kegiatan Pembelajaran Pengenalan Bangun Ruang



Guru Memimpin Untuk Kegiatan Diskusi



Anak Menggunakan Fasilitas Bermain



Guru Memberikan Materi



Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Diskusi Terpimpin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Maisarotul Munawaroh
2. NIM : 082333047
3. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 02 Juni 1990
4. Alamat Rumah : Jalan Merdeka No. 28 Pasuruhan RT 09
RW 03 Kecamatan Binangun Kabupaten
Cilacap
5. Nama Ayah : Abu Thoyib
6. Nama Ibu : Siti Rokhanah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 04 Pasuruhan Binangun Cilacap Lulus Tahun 2002
2. SMP Negeri 1 Binangun Cilacap Lulus Tahun 2005
3. SMA Negeri 1 Binangun Cilacap Lulus Tahun 2008
4. S1 STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dan berani disumpah jika diperlukan

Purwokerto, 3 Desember 2012

Maisarotul Munawaroh
NIM. 082333047